

“PEREMPUAN MINANG, MARENDO BANANG:”

**STUDI TENTANG KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENGRAJIN RENDA DI
PADANG TAROK, KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM (2001-2016)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Humaniora*

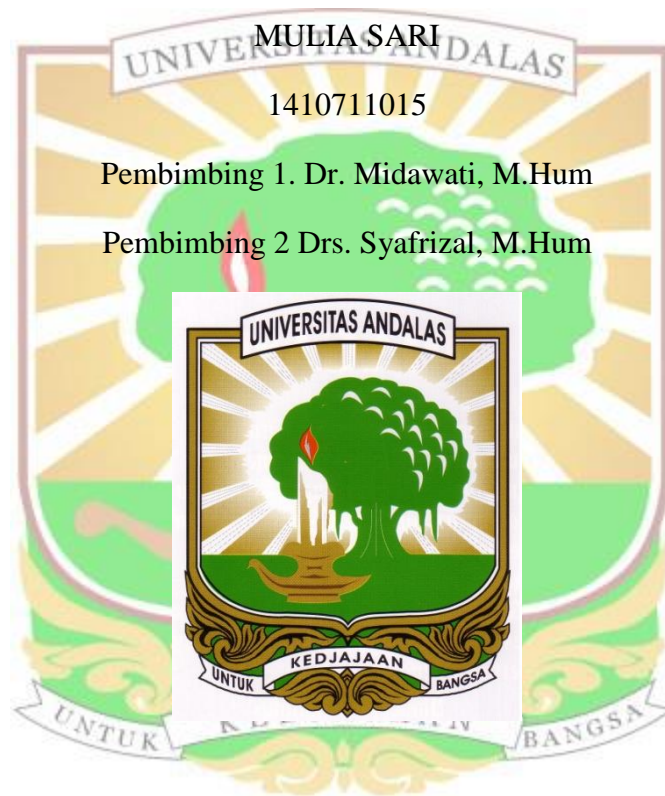
OLEH:

MULIA SARI

1410711015

Pembimbing 1. Dr. Midawati, M.Hum

Pembimbing 2 Drs. Syafrizal, M.Hum



JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

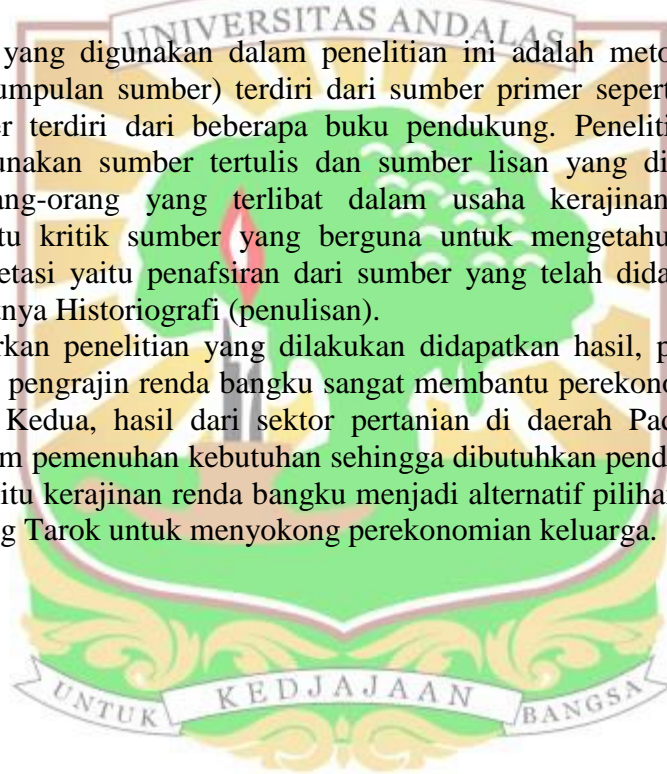
2018

ABSTRAK

Skripsi ini menjelaskan tentang kehidupan sosial ekonomi perempuan yang bekerja sebagai seorang pengrajin renda bangku. Sebelum masuknya renda bangku ke Padang Tarok, pertanian merupakan salah satu sektor yang digeluti oleh masyarakat. Masyarakat Padang Tarok yang hidup dari hasil pertanian juga menggeluti pekerjaan sebagai pengrajin renda bangku. Permasalahan pokok yang kemudian muncul dari penelitian ini adalah mengapa perempuan Padang Tarok memilih menekuni industri renda bangku? Bagaimana dampak kerajinan renda terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Padang Tarok? Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan tentang latar belakang perempuan menekuni pekerjaan sebagai pengrajin renda bangku serta melihat dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi pengrajin renda bangku.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yaitu: heuristik (pengumpulan sumber) terdiri dari sumber primer seperti foto, dan arsip. Sumber skunder terdiri dari beberapa buku pendukung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber tertulis dan sumber lisan yang didapatkan melalui wawancara orang-orang yang terlibat dalam usaha kerajinan renda. Metode selanjutnya yaitu kritik sumber yang berguna untuk mengetahui kebenaran dari sumber. Interpretasi yaitu penafsiran dari sumber yang telah didapatkan kemudian tahapan selanjutnya Historiografi (penulisan).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil, pertama pekerjaan sebagai seorang pengrajin renda bangku sangat membantu perekonomian masyarakat Padang Tarok. Kedua, hasil dari sektor pertanian di daerah Padang Tarok tidak mencukupi dalam pemenuhan kebutuhan sehingga dibutuhkan pendapatan dari sektor lain. Maka dari itu kerajinan renda bangku menjadi alternatif pilihan bagi perempuan di Nagari Padang Tarok untuk menyokong perekonomian keluarga.



ABSTRACT

This thesis explain about a life of a woman who work as a lace craftwoman. There is to many challenges faced by a woman in working because she should take care of her childrens and her husband and also do a house chores. Even though, a woman can got a self income on her busy of working at home. A Minangkabau Woman should has a skill in embroider because that would be inherited to the next generation. A main question on this thesis is a causes about a Minangkabau woman in Padang Tarok choose to being a lace craftwoman as a side job.

This thesis using a historical method consisting to a heuristic (sources collection) consisting to a primary source like a photos and archive. The secondary source consisting to a few support books. This research using a written source and oral source which got from interview with people who involved in lace craftwoman. The next method is source criticism, to know about the originality of the source. Interpretation and the last step is historiography.

In the early development of lace in Padang Tarok Sub-district, craftwoman do marketing job alone of the lace produced and bought the yarn for the lace. In 2002, there was a collector who helping to do a marketing job, so can facilitate craftwoman to do a marketing. In the end of 2010, collector started to provide threads for craftwoman especially orders from store, so the craftwomen can reduced a production costs and increased income. A lace motifs for community didn't give a influence because for community, craftwoman in Padang Tarok focused on the sale result and didn't has a motifs which became the characterictic of the Padang Tarok sub-district because the motifs which used usually got from the stores.

The result of this thesis is a job as a lace craftwoman giving an enough income in fullfiling of household needs. In the marketing can do through the agent or selling by themselves. A good relationship between craftwoman with craftwoman and craftwoman with collector. A government starting to focus on lace craftwoman industry in Padang Tarok, so that would make this industry much better.

